

ABSTRAK

Kompleks Gelora Bung Karno (GBK) merupakan ruang publik multifungsi di pusat Jakarta yang digunakan untuk olahraga, rekreasi, dan interaksi sosial. Namun, berbagai kasus ketidaknyamanan yang dialami perempuan menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap aspek keamanan dan kenyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan preferensi pengunjung serta pengguna perempuan di Kompleks GBK, serta menganalisis pengaruh aspek keamanan dan kenyamanan berdasarkan perspektif livabilitas terhadap penggunaan ruang publik tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mendukung kesetaraan gender dalam perencanaan kota yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan, sehingga tercipta ruang publik yang aman, nyaman, dan livable. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis komparatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan kuesioner kepada 96 responden perempuan berusia 18-59 tahun, dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung perempuan berusia 18-24 tahun, berstatus pelajar atau mahasiswa, dan belum menikah. Sebagian besar termasuk ke dalam kategori pengunjung, dengan frekuensi kunjungan kurang dari satu kali dalam sebulan. Aktivitas yang paling sering dilakukan adalah olahraga ringan dan rekreasi, dengan rata-rata durasi kunjungan 2 hingga 4 jam, terutama pada akhir pekan pukul 15.00-18.00 WIB secara berkelompok. Indikator keamanan yang berpengaruh terhadap penggunaan Kompleks GBK adalah petugas keamanan, visibilitas, kondisi lampu taman. Sedangkan indikator kenyamanan yang berpengaruh adalah jalur pedestrian yang dilengkapi dengan guiding block, feeder/transportasi penghubung, toilet yang baik, bersih, dan jumlahnya mencukupi, serta tempat untuk berteduh dan vegetasi peneduh. Temuan dalam analisis ini menunjukkan bahwa kehadiran perempuan di ruang publik tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keamanan dan kenyamanan, tetapi juga oleh peraturan dan ketentuan yang diterapkan di ruang publik. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam meningkatkan livabilitas perkotaan, memberikan rekomendasi kebijakan untuk menciptakan ruang publik yang lebih aman, nyaman, dan mendukung aktivitas perempuan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup di perkotaan.

Kata Kunci : Keamanan, Kenyamanan, Perempuan, Ruang Publik